

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

PENYAKIT SOSIAL

(PERKELAHIAN PELAJAR, MINUMAN KERAS, DAN NARKOBA)

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	:	**SMK NEGERI 3 REJANG LEBONG**
Nama Penyusun	:	**SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd**
Mata Pelajaran	:	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Kelas / Fase /Semester	:	**XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu	:	**6 Pertemuan (@3 JP @45 menit)**
Tahun Pelajaran	:	**2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN MURID

Murid pada usia SMA/SMK berada dalam masa pencarian identitas dan rentan terhadap pengaruh lingkungan. Mereka mungkin memiliki pengetahuan awal yang bervariasi tentang bahaya perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba, baik dari media massa, sosialisasi sekolah, maupun pengalaman pribadi atau teman sebaya. Minat mereka kemungkinan besar akan lebih tinggi jika materi disajikan secara relevan dengan realitas kehidupan remaja. Latar belakang sosial ekonomi dan lingkungan tempat tinggal (perkotaan/pedesaan, komunitas dengan tingkat risiko tinggi/rendah) akan memengaruhi persepsi dan pengalaman mereka. Kebutuhan belajar meliputi pemahaman mendalam tentang pandangan Islam terhadap perilaku-perilaku tersebut, dampak negatifnya, serta strategi dan komitmen pribadi untuk menghindarinya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi ini melibatkan pengetahuan konseptual (dalil-dalil syar'i terkait larangan, definisi dan kategori perkelahian, *khamr*, dan narkoba), pengetahuan prosedural (langkah-langkah menghindari perilaku negatif, strategi pencegahan), serta pengetahuan metakognitif (merefleksikan diri, mengambil hikmah, dan membangun komitmen pribadi). Relevansi dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena berkaitan langsung dengan permasalahan sosial yang dihadapi remaja. Tingkat kesulitan materi sedang hingga tinggi, terutama dalam menanamkan kesadaran moral dan mendorong perubahan perilaku. Struktur materi meliputi dalil naqli dan aqli, dampak negatif, faktor penyebab, cara menghindari, dan peran aktif remaja dalam pencegahan. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada ketakwaan, tanggung jawab, kemandirian, penalaran kritis, komunikasi efektif, serta kepedulian sosial.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Murid meyakini bahwa larangan perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba merupakan perintah agama yang harus ditaati demi kebaikan diri dan sesama.
- **Penalaran Kritis:** Murid mampu menganalisis penyebab dan dampak perkelahian pelajar, minuman keras, serta narkoba dari berbagai sudut pandang (agama, sosial, kesehatan) dan menemukan solusi preventif.
- **Kemandirian:** Murid mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab untuk menjauhi perilaku negatif tersebut dan memiliki komitmen untuk berbuat kebaikan.
- **Komunikasi:** Murid mampu mengkomunikasikan bahaya perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba kepada teman sebaya atau masyarakat melalui berbagai media.



DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 046 / H / KR / 2025

Pada akhir Fase F, Murid mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhṣiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Murid dapat Melafalkan dan menuliskan huruf hijaiah bersambung dengan panjang pendeknya, serta menerapkan pesan dari ayat AlQurl an dan/atau hadis tentang cinta diri dan lingkungan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt, etos kerja dan hidup mandiri.
Akidah	Murid Mengidentifikasi beberapa asmaulhusna pilihan dan menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.
Akhlak	Murid dapat Menerapkan perilaku menjaga diri dari penyakit sosial, etika bermasyarakat, dan menggunakan media sosial sesuai dengan etika dan ketentuan agama.
Fikih	Murid didik dapat Mengenali ketentuan pernikahan dan penyembelihan hewan kurban serta menerapkan salat idain dan salat jamak qasar.
Sejarah Peradaban Islam	Murid mampu Mengenali kisah tokoh ulama dalam penyebaran dakwah Islam di Indonesia serta menunjukkan teladannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Norma hukum, hak asasi manusia, tanggung jawab warga negara, pencegahan tawuran.
- **Sosiologi:** Masalah sosial, kenakalan remaja, peran masyarakat dalam pencegahan.
- **Biologi/Pendidikan Jasmani & Kesehatan:** Dampak fisik dan psikis narkoba dan minuman keras, kesehatan reproduksi.
- **Sejarah:** Kasus-kasus sosial di masa lalu yang relevan, perubahan sosial.
- **Bahasa Indonesia:** Menulis argumen, pidato persuasif, poster kampanye.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Mengidentifikasi Dalil dan Konsep Larangan Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba (Mindful Learning)

- Melalui kajian dalil naqli (Al-Qur'an dan Hadis) serta diskusi, Murid mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hukum Islam terkait perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba.
- Murid mampu menguraikan definisi dan kategori masing-masing perilaku negatif tersebut.
- Murid mampu menganalisis hikmah atau alasan di balik larangan tersebut dari sudut pandang agama dan nalar.

Pertemuan 3-4: Menganalisis Dampak dan Faktor Penyebab Perilaku Negatif (Meaningful Learning)

- Melalui studi kasus (artikel berita, video dokumenter), Murid mampu menganalisis dampak negatif perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan masa depan bangsa.
- Murid mampu mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang mendorong seseorang terlibat dalam perilaku tersebut.
- Murid mampu menunjukkan sikap empati terhadap korban dan kepedulian terhadap masalah sosial ini.



Pertemuan 5-6: Merancang Strategi Pencegahan dan Komitmen Diri (Joyful Learning)

- Secara berkelompok, Murid mampu merancang kampanye atau program sederhana untuk mencegah perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba di lingkungan sekolah atau komunitas.
- Murid mampu menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam membangun komitmen pribadi untuk menjauhi perilaku negatif tersebut.
- Murid mampu mengkomunikasikan hasil rancangan kampanye mereka secara kreatif dan persuasif.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berfokus pada "Remaja Berakhlak Mulia: Menjaga Diri, Keluarga, dan Bangsa dari Ancaman Perkelahian, Miras, dan Narkoba". Murid akan diajak untuk memahami bahwa menghindari perilaku negatif ini bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga investasi untuk masa depan diri dan kontribusi positif bagi masyarakat. Pembelajaran akan menekankan peran aktif remaja sebagai agen perubahan dan penyebar kebaikan, bukan hanya sebagai objek yang harus dilindungi. Mereka akan didorong untuk menemukan strategi preventif yang relevan dan kreatif untuk diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL), Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL).
- **Strategi Pembelajaran:** Diskusi Kelompok, Studi Kasus, *Role Playing*, Pembuatan Kampanye Sosial, Umpan Balik Teman Sebaya.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah Interaktif, Tanya Jawab, Penugasan Kelompok, Presentasi, Refleksi Diri.

Pendekatan Deep Learning:

- **Mindful Learning:** Melalui pembacaan dalil dengan tafsir, analisis video kasus, dan perenungan dampak, Murid diajak untuk sadar penuh akan konsekuensi dari setiap tindakan dan merasakan urgensi untuk menjauhi perbuatan terlarang.
- **Meaningful Learning:** Materi dikaitkan langsung dengan realitas kehidupan remaja, dilema moral, dan kebutuhan untuk menjaga diri serta lingkungan, sehingga pembelajaran menjadi sangat relevan dan bermakna secara pribadi dan sosial.
- **Joyful Learning:** Aktivitas seperti *role playing* simulasi konflik, merancang kampanye kreatif, atau membuat karya seni/video tentang bahaya narkoba, diharapkan menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan memotivasi untuk berbuat kebaikan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru BK (Bimbingan Konseling) untuk penanganan kasus dan pencegahan, serta guru PJOK/Biologi untuk materi kesehatan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang narasumber dari kepolisian/BNN (Badan Narkotika Nasional) untuk sosialisasi, atau psikolog/tokoh agama yang peduli remaja. Mengadakan kegiatan sosialisasi atau kampanye di lingkungan sekitar sekolah.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang nyaman untuk diskusi kelompok. Area khusus untuk memajang poster kampanye atau menayangkan video singkat.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom untuk berbagi materi (artikel berita, video, *infographic*), forum diskusi daring untuk berbagi pandangan, dan pengumpulan tugas. Pemanfaatan media sosial untuk menyebarkan kampanye kesadaran.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya saling menghargai pendapat, berani menyuarakan kebenaran,



empati terhadap sesama, bertanggung jawab, dan proaktif dalam menciptakan lingkungan yang positif.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **YouTube/Platform Video:** Menonton video dokumenter kasus perkelahian/narkoba, atau ceramah agama tentang bahaya perilaku tersebut.
- **Berita Online/Jurnal Digital:** Mencari artikel berita atau data statistik tentang kasus kenakalan remaja, miras, dan narkoba di Indonesia.
- **Canva/PosterMyWall:** Untuk mendesain poster atau infografis kampanye.
- **Google Slides/PowerPoint:** Untuk membuat presentasi hasil analisis atau rancangan kampanye.
- **Google Classroom:** Untuk distribusi materi, penugasan, pengumpulan laporan, dan forum diskusi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT PER PERTEMUAN)

Mindful Learning / Berkesadaran :

- Guru menyapa Murid dengan hangat, menciptakan suasana terbuka dan saling percaya.
- Menayangkan cuplikan berita singkat (video/gambar) tentang perkelahian pelajar, dampak minuman keras, atau bahaya narkoba, tanpa narasi awal.
- Mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang kalian rasakan saat melihat tayangan ini?", "Pernahkah kalian mendengar atau melihat kejadian serupa di lingkungan sekitar?", "Apa yang terlintas di pikiran kalian tentang penyebabnya?"

Meaningful Learning / Meaningful Learning :

- Menjelaskan relevansi materi dengan kehidupan mereka sebagai remaja dan potensi bahaya yang mengancam.
- Melakukan asesmen diagnostik non-kognitif singkat: meminta Murid menuliskan di *sticky notes* satu kata yang mereka asosiasikan dengan "masa depan yang cerah" dan satu kata yang mereka asosiasikan dengan "penyesalan".

Joyful Learning / menyenangkan :

- Mengajak Murid berdiri dan melakukan peregangan ringan sambil memutar musik positif Islami (misalnya, nasyid).
- Melakukan permainan "Setuju/Tidak Setuju" dengan pernyataan terkait isu perkelahian, miras, atau narkoba, dan meminta beberapa Murid menjelaskan alasannya secara singkat.

B. KEGIATAN INTI (60-70 MENIT PER PERTEMUAN)

PRINSIP MEMAHAMI (PERTEMUAN 1-2: DALIL & KONSEP LARANGAN):

Diferensiasi Konten:

- Menyediakan terjemahan Al-Qur'an dan Hadis yang relevan dalam berbagai format (teks, audio/video tilawah).
- Menyediakan infografis atau ringkasan materi tentang definisi dan kategori *khamr*, narkoba, dan perkelahian.
- Bagi Murid yang visual, tampilkan diagram pohon tentang hubungan antara perkelahian, miras, narkoba dengan dosa besar.

Diferensiasi Proses:

- **"Tadabbur Ayat & Hadis":** Murid dalam kelompok kecil membaca dan mendiskusikan makna dalil, kemudian mempresentasikan pemahaman mereka. Guru membimbing.
- **"Kajian Istilah":** Murid menelusuri definisi dan kategori setiap perilaku negatif menggunakan kamus bahasa Arab/Indonesia atau sumber terpercaya lainnya.
- **"Hikmah dari Larangan":** Guru memfasilitasi diskusi tentang alasan di balik larangan secara logis dan kontekstual.



- **Refleksi:** Murid menuliskan satu dalil yang paling mengena bagi mereka dan hikmah yang mereka dapatkan.

PRINSIP MENGAPLIKASI (PERTEMUAN 3-4: DAMPAK & FAKTOR PENYEBAB):

Diferensiasi Konten:

- Menyediakan berbagai studi kasus (artikel berita, video dokumenter pendek) tentang dampak perkelahian/miras/narkoba, dengan fokus yang berbeda (misalnya, dampak ekonomi, sosial, kesehatan).
- Menyediakan panduan identifikasi faktor pendorong dan penghambat.

Diferensiasi Proses:

- **"Analisis Kasus":** Murid dalam kelompok menganalisis studi kasus, mengidentifikasi dampak dan faktor penyebab. Setiap kelompok fokus pada jenis perilaku yang berbeda.
- **"Debat Terstruktur":** Membagi kelas menjadi dua kelompok untuk membahas pernyataan kontroversial (misalnya, "Lingkungan adalah faktor utama remaja terjerumus narkoba").
- **"Mind Mapping Faktor & Dampak":** Murid membuat peta pikiran yang menghubungkan faktor penyebab dengan dampak yang ditimbulkan.
- **"Storytelling Dampak":** Guru meminta Murid untuk membuat narasi singkat (bukan pengalaman pribadi) tentang dampak negatif dari perilaku tersebut.
- **Refleksi:** Murid menuliskan 2 dampak paling mengerikan dari salah satu perilaku negatif.

PRINSIP MEREFLEKSI (PERTEMUAN 5-6: STRATEGI PENCEGAHAN & KOMITMEN DIRI):

Diferensiasi Produk:

- Murid memilih bentuk kampanye yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka (misalnya, poster digital, video singkat, *podcast*, lagu/puisi, *role playing* adegan pencegahan).
- Komitmen diri dapat diwujudkan dalam bentuk tertulis (ikrar, surat untuk diri sendiri) atau lisan (deklarasi).

Diferensiasi Proses:

- **"Ideation & Desain Kampanye":** Kelompok *brainstorming* ide kampanye pencegahan, menentukan target audiens, pesan kunci, dan media yang digunakan. Guru membimbing proses desain.
- **"Produksi Karya":** Kelompok memproduksi karya kampanye mereka (misalnya, membuat draf poster, menulis naskah video, merekam *podcast*).
- **"Showcase & Sharing":** Setiap kelompok mempresentasikan karya kampanye mereka. Guru dan teman sebaya memberikan umpan balik positif dan konstruktif.
- **"Deklarasi Komitmen":** Secara individu atau kolektif, Murid membuat pernyataan komitmen untuk menjauhi perilaku negatif.
- **Refleksi:** Murid menuliskan satu langkah konkret yang akan mereka lakukan untuk mencegah perilaku negatif di lingkungan mereka.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT PER PERTEMUAN)

Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif:

- Guru memberikan apresiasi atas partisipasi aktif, ide-ide kreatif, dan keberanian Murid dalam menyampaikan pandangan.
- Memberikan umpan balik spesifik terkait kekuatan dalam kampanye atau presentasi mereka, serta area yang dapat ditingkatkan (misalnya, kejelasan pesan, daya persuasif).
- Menyoroti hikmah dan pelajaran moral yang paling penting dari setiap pertemuan.



Menyimpulkan Pembelajaran:

- Guru bersama Murid menyimpulkan kembali bahaya perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba, serta pentingnya menjaga diri dan berkontribusi pada lingkungan yang positif, sesuai dengan ajaran Islam.
- Menekankan bahwa integritas diri dan ketakwaan adalah benteng terkuat.

Melibatkan Murid dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Mengajukan pertanyaan: "Apa lagi yang ingin kalian pelajari tentang cara menjaga diri dari pengaruh negatif?", "Bagaimana kita bisa menjadi role model bagi adik kelas?", "Apa tantangan terbesar yang akan kalian hadapi dalam menerapkan komitmen ini di kehidupan sehari-hari?"
- Memberikan tugas rumah (misalnya, merencanakan dialog dengan orang tua tentang bahaya narkoba, atau mencari kisah inspiratif tentang hijrah dari perilaku negatif).
- Menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi untuk selalu berbuat baik.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal Murid tentang larangan dalam Islam terkait perkelahian, miras, dan narkoba, serta persepsi mereka tentang masalah sosial tersebut.

Format:

- **Kuesioner Singkat:** Pertanyaan tentang pemahaman istilah (*khamr*, narkoba, tawuran), sumber informasi yang mereka dapatkan, dan kekhawatiran pribadi. (Tes Tertulis)
- **"True/False" Statement:** Murid menilai beberapa pernyataan tentang dampak atau penyebab perilaku negatif. (Tes Tertulis)
- **Diskusi/Curah Pendapat:** Guru memancing diskusi tentang apa yang mereka ketahui atau rasakan tentang isu-isu tersebut. (Lisan/Observasi)

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan partisipasi aktif Murid selama proses pembelajaran.

Format:

- **Observasi Diskusi Kelompok:** Guru mengamati keaktifan, kualitas argumen, dan kolaborasi Murid dalam diskusi dalil, dampak, dan faktor penyebab. (Observasi)
- **Penilaian Analisis Kasus:** Mengevaluasi kemampuan Murid mengidentifikasi dampak dan faktor penyebab dari studi kasus yang diberikan. (Produk)
- **Kuis Singkat (*Google Form/Kahoot*):** Untuk mengecek pemahaman tentang dalil atau definisi istilah. (Tes Tertulis)
- **Jurnal Refleksi Singkat:** Murid menuliskan poin penting yang mereka pelajari dan bagaimana hal itu mengubah pandangan mereka. (Produk)

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, termasuk pemahaman konsep, analisis, dan kemampuan merancang solusi serta komitmen pribadi.

Format:

- **Penilaian Proyek: "Kampanye Remaja Sehat Tanpa Perkelahian, Miras, dan Narkoba" (Produk & Presentasi).**
- **Tugas:** Secara berkelompok (3-4 orang), rancang dan realisasikan (dalam bentuk prototipe/draf) sebuah kampanye pencegahan perkelahian pelajar, minuman keras, atau narkoba yang ditujukan untuk teman sebaya atau komunitas sekolah. Produk kampanye dapat berupa:
  - Poster/Infografis digital yang menarik.



- Video pendek/Animasi (durasi 1-3 menit).
- Naskah *podcast* atau naskah *role playing*.
- Lagu/Puisi edukatif.

- Setiap kelompok akan mempresentasikan karya kampanye mereka di depan kelas, menjelaskan pesan utama, target audiens, dan mengapa kampanye ini efektif.

Rubrik Penilaian Proyek (Produk Kampanye):

- **Kesesuaian Pesan:** Relevansi pesan dengan tema dan dalil agama. (Bobot 30%)
- **Kreativitas & Daya Tarik:** Orisinalitas ide dan estetika produk kampanye. (Bobot 25%)
- **Kejelasan Informasi:** Kemampuan menyampaikan informasi dan bahaya secara jelas. (Bobot 20%)
- **Potensi Dampak:** Seberapa besar potensi kampanye dapat memengaruhi target audiens. (Bobot 15%)
- **Kolaborasi Tim:** Kontribusi dan kerja sama anggota kelompok. (Bobot 10%)

Rubrik Penilaian Presentasi (Lisan):

- **Penguasaan Materi:** Kemampuan menjelaskan konsep, dalil, dampak, dan solusi. (Bobot 35%)
- **Gaya Komunikasi:** Kejelasan, kepercayaan diri, dan persuasif. (Bobot 30%)
- **Keterlibatan Audiens:** Kemampuan menarik perhatian dan interaksi. (Bobot 20%)
- **Sikap Akhlak Mulia:** Menunjukkan integritas dan ketakwaan. (Bobot 15%)

Penilaian Diri (Komitmen Pribadi) (Tes Tertulis/Produk):

- **Tugas:** Murid menuliskan "Surat Komitmen untuk Diri Sendiri" yang berisi:
  - Pemahaman pribadi tentang bahaya perkelahian pelajar, minuman keras, dan narkoba.
  - Alasan kuat mengapa mereka memilih untuk menjauhi perilaku tersebut (berdasarkan dalil dan nalar).
  - Langkah-langkah konkret yang akan mereka lakukan untuk menjaga diri dari godaan.
  - Doa dan harapan untuk diri sendiri dan teman sebaya.
- **Rubrik Penilaian:** Kejujuran, kedalaman refleksi, kekuatan argumen, dan komitmen yang jelas.

Menyetujui
Wk. Kurikulum

Curup, Juli 2026
Guru Mapel

NOVA SUSANTI,S.Kom.M.TPd
Pembina (IV/a)
NIP. 19771130 200502 2 002

SASMAHERA,S.Pd.I, M.Pd
Penata Tingkat 1 (III/d)
NIP. 19791112 201001 2 010

Mengetahui
Kepala Sekolah

BUDI SETIA EDY, S.Pd
Pembina Tingkat 1 (IV/b)
NIP 19670221 200604 1 004



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pencegahan Perkelahian Pelajar, Minuman Keras (Miras), dan Narkoba

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Jurusan : XI / APAT,ATU,FKK
Semester : Ganjil
Materi/Tema : Menjaga Kehormatan Diri dan Masyarakat dengan Menjauhi Perkelahian Pelajar, Miras, dan Narkoba
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (1 Pertemuan)
Kelompok : .....
Anggota Kelompok :

1. ..... (Ketua)
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik mampu:

1. Menganalisis bahaya perkelahian pelajar, miras, dan narkoba berdasarkan sudut pandang syariat Islam.
2. Merancang program aksi atau kampanye kreatif sederhana untuk mencegah perkelahian pelajar, miras, dan narkoba di lingkungan sekolah atau komunitas.
3. Menunjukkan sikap kerja sama, peduli, dan bertanggung jawab dalam kelompok.

B. STIMULUS (LANDASAN SYARIAT)

QS. Al-Ma'idah / 5: 90 *"Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung."*

C. PETUNJUK KERJA

1. Duduklah sesuai dengan kelompok yang telah dibagi.
2. Diskusikan ide kampanye atau program preventif (pencegahan) yang paling efektif, realistis, dan kreatif untuk diterapkan di sekolah/komunitasmu.
3. Isilah rancangan program pada tabel dan template perencanaan yang tersedia di bawah ini.
4. Siapkan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil rancangan di depan kelas.

D. RANCANGAN PROGRAM / KAMPANYE PENCEGAHAN

1. Identifikasi Profil Kampanye

Nama Program / Kampanye:
(Buat nama yang menarik, singkat, dan mudah diingat. Contoh: "Generasi Taat, Sekolah Hebat" / "Keren Tanpa Anarki & ZAT")
→ .....

Fokus Isu Utama (Pilih salah satu atau ketiganya):
[ ] Perkelahian Pelajar / Tawuran
[ ] Minuman Keras (Miras)
[ ] Narkoba
[ ] Gabungan Ketiganya



Bentuk Media/Aksi Kampanye:
(Misal: Poster/Infografis Digital, Video Pendek TikTok/Reels, Podcast Mini, Seminar Sebaya, atau Deklarasi Janji Pelajar)
→ .....

Sasaran Utama Kampanye:
(Misal: Siswa Kelas X, Pengurus OSIS, Remaja Mesjid, atau Warga Sekitar Sekolah)
→ .....

2. **Matriks Rencana Aksi (Action Plan)**
   Lengkapi alur perencanaan program kelompokmu pada tabel berikut :

Tahapan	Uraian Kegiatan	Target / Output	Penanggung Jawab
Persiapan	*(Misal: Menyusun skrip video, mendesain materi, menentukan lokasi)*		
Pelaksanaan	*(Misal: Mengunggah media ke IG/TikTok, sosialisasi saat jam wali kelas)*		
Pesan Kunci Islami	*(Sertakan 1 ayat Al-Qur'an / Hadis yang menjadi landasan moral program)*	**Surah/Hadis:** **Pesan moral:**	

3. **Lembar Lembar Kerja Kreatif (Draft Konten Kampanye)**
   Tuliskan/gambarkan ringkasan isi pesan atau skenario singkat dari kampanye yang kalian rancang pada kolom di bawah ini :
   SLOGAN / TAGLINE UTAMA:
   "....."
   3 PESAN UTAMA BAHAYA PENCEGAHAN:
   1. .....
      .....
   2. .....
      .....
   3. .....
      .....

SOLUSI ALTERNATIF ISLAMI YANG DITAWARKAN:
(Misal: Mengalihkan emosi/stres dengan olahraga, ekstrakurikuler, kajian remaja, salat berjemaah)
→ .....
.....
→ .....
.....



E. RUBRIK PENILAIAN DIRI & KELOMPOK
Berikan tanda centang (✓) pada kolom berikut secara jujur:

No	Indikator Penilaian	Ya	Tidak
1	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif menyampaikan ide.		
2	Program yang dirancang memiliki landasan nilai-nilai PAI/syariat.		
3	Solusi yang ditawarkan masuk akal dan bisa diterapkan di sekolah.		
4	Media/bentuk kampanye menarik bagi remaja seusia kami.		

NILAI / CATATAN GURU:

Paraf Guru: ……